

SISTEM INFORMASI INVENTARIS BARANG PADA DISTRIK SEMANGGA KABUPATEN MERAUKE

Nilfred Patawaran, Agus Prayitno

Email: nilfred_patawaran@yahoo.com , agusprayitno747@yahoo.co.id

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik
Universitas Musamus – Merauke

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan pada masa globalisasi ini dirasakan semakin canggih, semua ini merupakan hasil dari pemikiran-pemikiran manusia yang semakin maju untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat. sistem informasi inventaris barang dalam mencatat pendataan inventaris barang yang ada pada distrik semangga agar lebih teratur, tertata serta menghasilkan informasi yang akurat.

Untuk lebih mempermudah dalam mengelola dan menyimpan data inventaris barang yang terdapat di Distrik Semangga, maka dalam penelitian ini kami mengusulkan untuk membuat suatu sistem informasi inventaris barang berbasis desktop dengan menggunakan visual basic 6.0 dan crystal report untuk menghasilkan luaran berupa laporan pada aplikasi yang telah dibuat.

Dengan adanya sistem informasi inventaris barang ini diharapkan dapat mempermudah bagi pihak distrik dalam hal ini yang berhubungan dengan inventris barang yang ada di distrik semangga dalam pengelolaan data inventaris barang sangat dibutuhkan pada distrik semangga untuk mengontrol dan meningkatkan keamanan data inventaris barang dalam menunjang kegiatan operasional.

Kata kunci: Sistem informasi, Visual basic, Inventaris barang

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan pada masa globalisasi ini dirasakan semakin canggih, semua ini merupakan hasil dari pemikiran-pemikiran manusia yang semakin maju untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat. Perkembangan itu sendiri tidak lepas dari peran masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat membantu di berbagai bidang

kehidupan dan dunia usaha adalah salah satu bidang yang memanfaatkan teknologi informasi secara luas untuk kepentingan peningkatan pengolahan data dan penyajian informasi secara cepat dan akurat.

Sistem informasi pada suatu instansi pemerintah maupun swasta sangat dibutuhkan untuk mempermudah dalam mengolah dan menyimpan data agar dapat menghasilkan suatu informasi, dengan perkembangan teknologi yang

sangat pesat sehingga menuntut suatu instansi untuk memperoleh informasi yang lebih tepat dan akurat. Dengan adanya sistem informasi yang tepat dan akurat dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dalam operasional instansi.

Inventaris barang merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh sebuah instansi, dengan adanya inventarisasi yang baik dan benar maka semua kebutuhan fasilitas peralatan serta barang yang dibutuhkan oleh sebuah instansi dapat diketahui dengan cepat dan dapat dilihat kepentingannya. Kegiatan inventaris telah diatur dalam satu kebijakan perundang-undangan sebagai dasar hukum dalam pengelolaan kekayaan atau inventaris negara salah satunya yaitu INPRES No. 3 TAHUN 1971 tentang inventaris barang-barang milik negara. Selain itu, pengelolaan barang milik daerah telah diatur oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah.

inventaris barang pada distrik semangga masih dilakukan dengan cara pencatatan dibuku atau masih secara manual untuk menunjang kegiatan operasional, sehingga muncul banyak kendala dalam mencari inventaris barang

tertentu yang dapat memakan waktu yang lama, kertas arsip yang sudah rusak, tulis yang sudah tidak jelas, kehilangan dan kesalahan dalam pencatatan karena banyaknya barang. Pemanfaatan sistem informasi dalam pengelolaan data inventaris barang sangat dibutuhkan pada distrik semangga untuk mengontrol dan meningkatkan keamanan data inventaris barang dalam menunjang kegiatan operasional.

Oleh karena itu diperlukan sistem informasi inventaris barang dalam mencatat pendataan inventaris barang yang ada pada distrik semangga agar lebih teratur, tertata serta menghasilkan informasi yang akurat. Dengan dibangunnya sistem informasi inventaris barang pada distrik semangga akan memudahkan para pegawai distrik dalam melakukan pengelolaan inventaris barang, baik untuk pencatatan daftar penerimaan barang, daftar penyusutan barang dan pembuatan laporan inventaris barang pada distrik semangga.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi

operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan Menurut (Sutabri, 2012).

2. Komponen Sistem Informasi

Bahwa “Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (*Building Block*), yang terdiri dari blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, dan blok kendali. Sebagai suatu sistem, keenam blok bangunan tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran”. Blok bangunan itu terdiri dari (Sutabri, 2012):

a. Blok Masukan (*Input Block*)

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. *Input* yang dimaksud adalah metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

b. Blok Model (*Model Block*)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data *input* dan data yang tersimpan di basis data dengan

cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Blok Keluaran (*Output Block*)

Produk dari sistem informasi yang berkualitas dan merupakan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

d. Blok Teknologi (*Technology Block*)

Teknologi merupakan *tool box* dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian sistem secara keseluruhan. Pada blok ini, teknologi terdiri dari 3 bagian utama, yaitu teknisi (*humanware* atau *brainware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*).

e. Blok Basis Data (*Database Block*)

Basis data (*database*) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu sama lain, tersimpan di perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa supaya informasi yang

dihasilkan lebih berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya. basis data diakses atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak paket yang disebut DBMS (*Database Management System*).

f. Blok Kendali (*Controls Block*)

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, ketidak efisienan, sabotase, dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

3. Tujuan Sistem Informasi

Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi (*Information*) dari bentuk data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya (Jogiyanto, 2010).

a. Kegunaan (*Usefulness*)

Sistem harus menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan untuk pengambilan keputusan manajemen dan personil operasi di dalam organisasi.

b. Ekonomi (*Economic*)

Semua komponen sistem termasuk laporan-laporan, pengendalian-pengendalian, mesin-mesin harus menyumbang suatu nilai manfaat sebesar biaya yang dibutuhkan.

c. Keandalan (*Realibility*)

Keluaran sistem harus mempunyai tingkatan ketelitian yang tinggi dan sistem itu sendiri harus mampu beroperasi secara efektif bahkan pada waktu komponen manusia tidak hadir atau saat komponen mesin tidak beroperasi secara temporer.

d. Pelayanan *Langganan* (*Customer Service*)

Sistem harus memberikan pelayanan dengan baik atau ramah kepada para pelanggan. Sehingga sistem tersebut dapat diminati oleh para pelanggannya.

e. Kesederhanaan (*Simplicity*)

Sistem harus cukup sederhana sehingga terstruktur dan operasinya dapat dengan mudah dimengerti dan prosedurnya mudah diikuti.

f. Fleksibilitas (*Fleksibility*)

Sistem harus cukup fleksibel untuk menangani perubahan-perubahan yang terjadi, kepentingannya cukup beralasan dalam kondisi dimana sistem beroperasi atau dalam kebutuhan yang diwajibkan oleh organisasi.

4. Pengertian Inventaris

Inventarisasi merupakan proses mengelola pengadaan atau persediaan barang yang dimiliki oleh suatu kantor atau Perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. tanpa adanya inventori suatu kegiatan usaha tidak akan terlaksana, untuk itu keberadaan inventori sangat penting.

Inventaris kantor sangatlah penting bagi kelangsungan sebuah Instansi. Apabila salah satu atau beberapa perlengkapan mengalami gangguan, maka pasti akan menghambat jalannya roda perekonomian Perusahaan yang biasanya berupa tidak teraturnya keorganisasian sebuah inventaris kantor atau kurangnya sebuah sistem dalam menginventaris perlengkapan kantor (Megasari, 2014).

5. Microsoft Visual Basic 6.0

Microsoft Visual Basic merupakan salah satu bahasa pemrograman komputer. Bahasa pemrograman adalah perintah – perintah yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas – tugas tertentu. Bahasa pemrograman Visual Basic, yang dikembangkan oleh Microsoft sejak tahun 1991, merupakan pengembangan dari pendahulunya yaitu bahasa pemrograman BASIC (Beginner's All-purpose Symbolic

Instruction Code) yang dikembangkan pada era 1950-an.

Visual Basic merupakan salah satu *development tools* untuk membangun aplikasi dalam lingkungan windows. Dalam pembangunan aplikasi, Visual Basic menggunakan pendekatan Visual untuk merancang *user interface* dalam bentuk *form*, sedangkan untuk kodingnya menggunakan dialek bahasa Basic yang cenderung mudah dipelajari. Visual Basic telah menjadi *tools* yang terkenal bagi para pemula maupun para *developer* dalam pengembangan aplikasi skala kecil maupun skala besar.

Dalam lingkungan Windows, *user-interface* memegang peranan penting, karena dalam pemakaian aplikasi yang dibuat, pemakai senantiasa berinteraksi dengan *user-interface* dan tanpa menyadari bahwa dibelakangnya berjalan instruksi – instruksi program yang mendukung tampilan dan proses yang dilakukan (Sunyoto, 2007).

Manfaat Dan Kemampuan Visual Basic

Adapun manfaat dan kemampuan dari Microsoft Visual Basic 6.0 yakni sebagai berikut :

1. Dapat membuat program – program berbasis Windows.
2. Dapat membuat objek – objek program bantu seperti control ActiveX, File Help, dan Aplikasi Internet.

3. Dapat menguji program (*debugging*) dan menghasilkan program akhir berakhiran EXE yang bersifat *executable*, atau dapat langsung dijalankan.

Keunggulan Microsoft Visual Basic 6.0

Adapun keunggulan dari Microsoft Visual Basic 6.0 adalah sebagai berikut :

1. Memiliki sarana handal yang dapat mengakses *database* yang berkemampuan tinggi.
2. Memiliki *compiler* yang handal untuk menghasilkan *file executable* yang lebih cepat dan efisien.
3. Tambahan kontrol – kontrol yang lebih canggih yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan.

6. Microsoft Access

Microsoft Access adalah perangkat lunak pengelola *database* yang bekerja pada sistem operasi Windows. *Microsoft Access* merupakan bagian dari *Microsoft Office* yang dikeluarkan oleh *Microsoft*. Dengan menggunakan *Microsoft Access* akan mempermudah pemrogram dalam mengelola *database*. *Microsoft Access* dapat bekerja sama dengan berbagai software penghasil program contohnya *Visual basic*. *Microsoft Access* (atau *Microsoft Office Access*) adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan

rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. Aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa aplikasi *Microsoft Office*, selain tentunya *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft PowerPoint*. Aplikasi ini menggunakan mesin basis data *Microsoft Jet Database Engine*, dan juga menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan pengguna. Versi terakhir adalah *Microsoft Office Access 2007* yang termasuk ke dalam *Microsoft Office System 2007*. *Microsoft Access* dapat menggunakan data yang disimpan di dalam format *Microsoft Access*, *Microsoft Jet Database Engine*, *Microsoft SQL Server*, *Oracle Database*, atau semua kontainer basis data yang mendukung standar *ODBC*. Para pengguna / *programmer* yang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang kompleks, sementara para *programmer* yang kurang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang sederhana. *Access* juga mendukung teknik-teknik pemrograman berorientasi objek, tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam perangkat bantu pemrograman berorientasi objek (Pramono, 2013).

Access juga dapat digunakan sebagai sebuah basis data untuk aplikasi *Web* dasar yang disimpan di dalam *server* yang menjalankan *Microsoft Internet*

Information Services (IIS) dan menggunakan *Microsoft Active Server Pages (ASP)*. Meskipun demikian, penggunaan *Access* kurang disarankan, mengingat telah ada *Microsoft SQL Server* yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi. Salah satu keunggulan *Microsoft Access* dilihat dari perspektif *programmer* adalah kompatibilitasnya dengan bahasa pemrograman *Structured Query Language (SQL)*; *query* dapat dilihat dan disunting sebagai statemen-statemen SQL, dan statemen SQL dapat digunakan secara langsung di dalam *Macro* dan *VBA Module* untuk secara langsung memanipulasi tabel data dalam *Access*. Para pengguna dapat mencampurkan dan menggunakan kedua jenis bahasa tersebut (*VBA dan Macro*) untuk memprogram *form* dan logika dan juga untuk mengaplikasikan konsep berorientasi objek (Pramono, 2013).

7. Crystal Report

Crystal report merupakan salah satu aplikasi software yang digunakan secara khusus untuk membantu developer dalam merancang laporan. Sejak tahun 1993, Crystal Report sudah menjadi bagian dari Microsoft Visual Studio yang digunakan sampai saat ini sebagai standar merancang laporan dalam pembangunan sebuah sistem (Agus dan Alam, 2008).

Crystal report juga merupakan salah satu aplikasi khusus yang digunakan untuk merancang berbagai macam jenis laporan. Pertama kali Crystal Report diciptakan oleh Crystal Service Inc sebagai alat Bantu mereka untuk menciptakan report secara mudah dan cepat. Hal ini dikarenakan kesulitan yang dialami Crystal Service Inc untuk menemukan seorang developer yang khusus menangani pembuatan report untuk software aplikasi akuntansi yang Crystal Service Inc kembangkan. Crystal report merupakan salah satu aplikasi perancangan laporan yang berbasis GUI (Graphical User Interface). Kelebihan lainnya, Crystal Report Dapat terkoneksi dengan berbagai macam sumber database., yang meliputi : Ms. Excel, Oracle, Access, SQL Server, My SQL, Dbase, dll. Kelebihan Crystal Report yang lainnya adalah disediakannya banyak tool-tool Bantu yang mempermudah user dalam mengembangkan sebuah system yang interaktif (Agus dan Alam, 2008).

Belajar dari pengalaman mengembangkan aplikasi program dengan berbagai macam aplikasi menggunakan aplikasi Crystal Report mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan aplikasi sejenis. Berikut adalah beberapa fitur keunggulan Crystal Report dibanding

aplikasi lain yang sejenis fungsi dan kegunaannya (Agus dan Alam, 2008).

1. Crystal Report merupakan Software Aplikasi yang berbasis GUI (Graphical user Interface).
2. Crystal Report dapat dengan mudah terkoneksi dengan berbagai macam database.
3. Crystal Report mengenal hampir semua driver dari berbagai macam database.
4. Mempunyai berbagai macam fasilitas export ke dalam beberapa aplikasi pengolahan data dan angka.
5. Setting margin yang tidak harus menggunakan coding program.
6. Disediakan fasilitas untuk menggunakan pivot table.
7. Dapat menampilkan report dalam bentuk report.
8. Mengurangi banyak coding dalam pembuatan program.
9. Disediakan banyak fungsi (financial, aritmatika, date/times, array, string, dll) dan tools (label, group, formula, parameter, running total field, special, field, group name field, dll) yang bertujuan untuk mempermudah dalam pembuatan report.
10. Dapat berjalan di semua tipe printer tanpa perlu menambahkan coding

program (laser jet, printonix, deskjet, dotmatrix)

METODE PENELITIAN

1. Analisis dan Perancangan Sistem

Analisis dilakukan untuk mengetahui permasalahan pengolahan inventaris barang pada distrik semangga. Hasil analisis adalah masih dilakukan dengan cara pencatatan dibuku atau masih secara manual sehingga muncul banyak kendala dalam mencari inventaris barang tertentu yang dapat memakan waktu yang lama, kertas arsip yang sudah rusak, tulis yang sudah tidak jelas, kehilangan dan kesalahan dalam pencatatan karena banyaknya barang untuk menunjang kegiatan operasional.

Adapun tabel-tabel yang ada pada Sistem informasi Inventaris Barang pada Distrik semangga meliputi 5 tabel yaitu table tanah, tabel peralatan dan mesin, Gedung dan Bangunan, tabel inventaris, dan tabel pengguna :

Tabel 1. Tanah

| No | Nama | Type |
|----|-----------------------------|--------|
| 1 | No | Number |
| 2 | Kode_Lokasi | Text |
| 3 | Jenis_Barang / _Nama_Barang | Text |
| 4 | Kode_Barang | Text |
| 5 | Register | Text |
| 6 | Luas | Text |
| 7 | Tahun_Pengadaan | Text |
| 8 | Letak_/_Alamat | Text |
| 9 | Hak_Status_Tanah | Text |
| 10 | Tanggal_Sertifikat | Text |
| 11 | Nomor_Sertifikat | Text |
| 12 | Penggunaan | Text |
| 13 | Asal_-_usul_Perolehan | Text |
| 14 | Harga_Perolehan | Text |
| 15 | Hasil_Penilaian | Text |
| 16 | Keterangan | Text |

Tabel 2. Peralatan dan Mesin

| No | Nama | Type |
|----|----------------------------|--------|
| 1 | No | Number |
| 2 | Kode_Lokasi | Text |
| 3 | Jenis_Barang_/_Nama_Barang | Text |
| 4 | Kode_Barang | Text |
| 5 | Register | Text |
| 6 | Merek_/_Type | Text |
| 7 | Ukuran_/_CC | Text |
| 8 | Bahan | Text |
| 9 | Tahun_Beli | Text |
| 10 | Pabrik | Text |
| 11 | No_Rangka | Text |
| 12 | No_Gedung | Text |
| 13 | No_Mesin | Text |
| 14 | No_Polisi | Text |
| 15 | No BPKB | Text |
| 16 | Asal_-_usul_Perolehan | Text |
| 17 | Kondisi | Text |

Tabel 3. Gedung Dan Bangunan

| N o | Nama | Type |
|--------|--------------------------------|--------|
| 1 | No | Number |
| 2 | Kode_Lokasi | Text |
| 3 | Jenis_Barang_/_Nama_Bar ang | Text |
| 4 | Kode_Barang | Text |
| 5 | Register | Text |
| 6 | Kondisi | Text |
| 7 | Bangunan_Bertingkat | Text |
| 8 | Bangunan_Beton | Text |
| 9 | Luas_Lantai | Text |
| 10 | Letak_Lokasi | Text |
| 11 | Tanggal_Gedung | Text |
| 12 | No_Gedung | Text |
| 13 | Luas | Text |
| 14 | Status_Tanah | Text |
| 15 | Nomor_Kode_Tanah | Text |
| 16 | Asal_-_usul_Perolehan | Text |
| 17 | Harga | Text |
| 18 | Hasil Penilaian | Text |

Tabel 4. Inventaris

| No | Nama | Type |
|----|-------------|------|
| 1 | Kode_Lokasi | Text |
| 2 | Lokasi | Text |

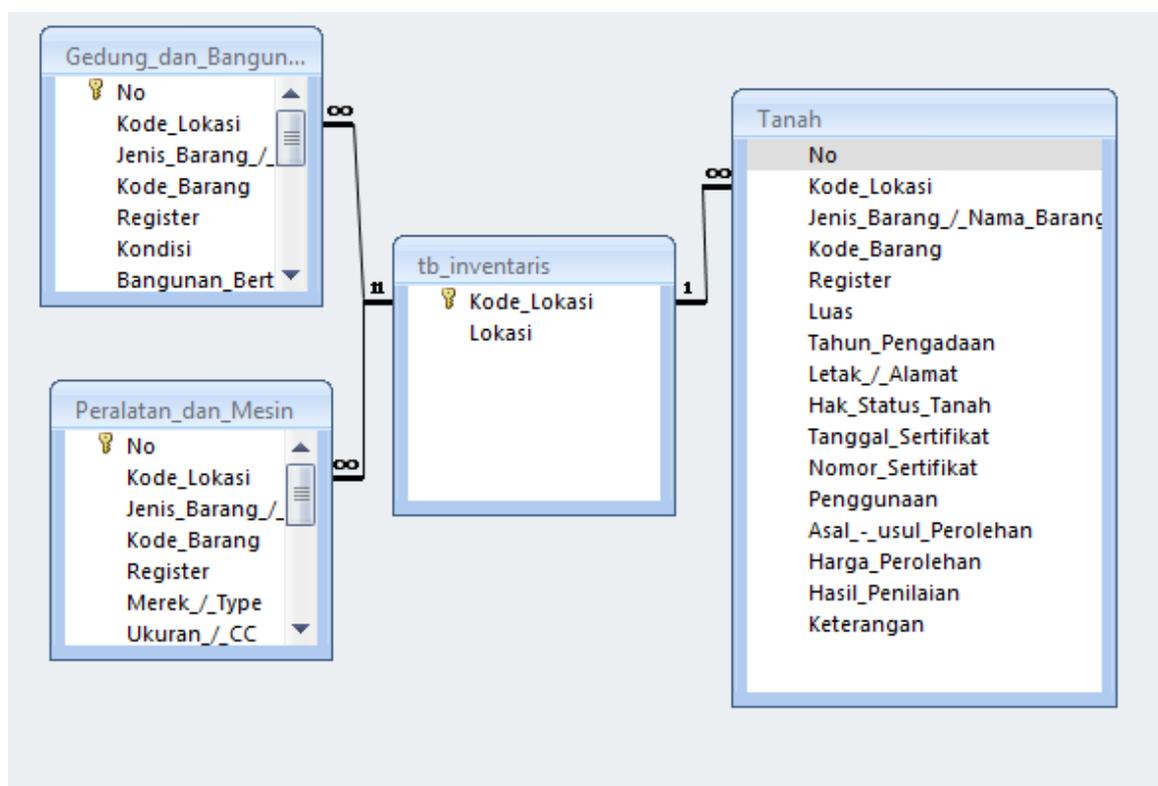
Tabel 5. Pengguna

| No | Nama | Type |
|----|------------|--------|
| 1 | No | Number |
| 2 | Nama | Text |
| 3 | Kata_Sandi | Text |
| 4 | Status | Text |

2. Pembuatan Aplikasi

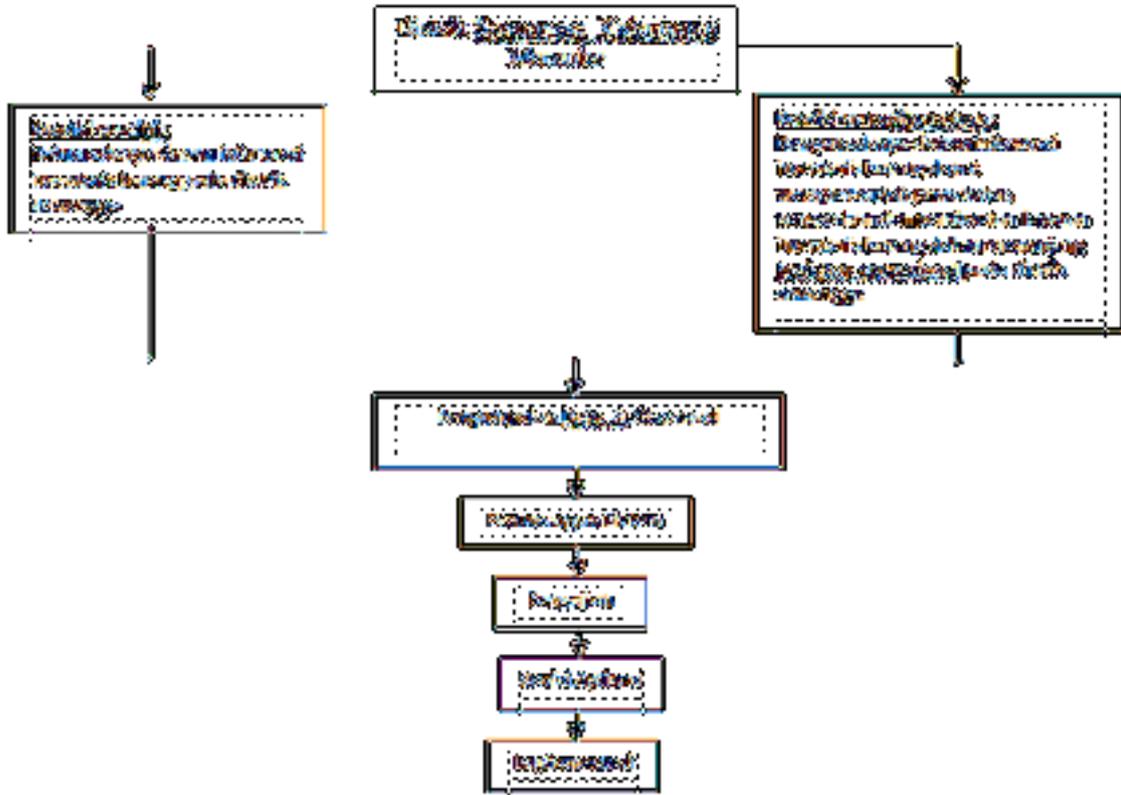
Pembuatan perangkat lunak disesuaikan berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem yang telah ditentukan yakni dengan menggunakan bahasa pemrograman visual basic 6.0, Aplikasi microsoft access 2007 dan menggunakan crystal report.

Adapun relasi tabel pada Sistem informasi Inventaris Barang pada Distrik semangga sebagai berikut :



Gambar 1. Relasi Tabel

3. Kerangka pemikiran



Gambar 2. Kerangka pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah tampilan program yang menyajikan informasi mengenai Sistem informasi inventaris barang dalam pengolahan data inventaris barang pada Distrik Semangga Kabupaten Merauke dimana aplikasi khusus ini dibuat dalam file mdb yaitu dengan nama "Inventaris.mdb". adapun proses yang terdapat pada Sistem informasi Inventaris

Barang pada Distrik Semangga Kabupaten Merauke sebagai berikut :

1. Proses yang terdapat dalam program ini adalah proses pencatatan data inventaris tanah, proses pencatatan data inventaris Peralatan dan mesin, dan proses pencatatan data inventaris gedung dan bangunan serta hasil laporan dari pencatatan laporan inventaris tanah, laporan inventaris Peralatan dan mesin, laporan gedung dan bangunan. Proses ini dapat

dijalankan pada form menu utama dari Sistem informasi Inventaris Barang pada Distrik Semangga Kabupaten Merauke.

2. Basis data program ini disimpan dengan nama filenya dalam directory ini terdapat tabel-tabel yang berisikan data-data hasil dari proses program. Tabel-tabel tersebut adalah tabel tanah, tabel peralatan dan mesin, dan tabel gedung dan bangunan, sedangkan untuk Sistem informasi Inventaris Barang pada Distrik Semangga ini tersimpan pada directory D:\aplikasi Inventaris\Inventaris.mdb

2. Hasil tampilan antar muka

Hasil rancangan antar muka adalah hasil dari perancangan sistem, hasil penelitian dan pembahasan, selanjutnya sistem akan diimplementasikan. Berikut merupakan hasil dari implementasi sistem.

3. Menu Login

Menu *login* berfungsi untuk melindungi program kita digunakan atau sebagai keamanan pada program. Sehingga hanya yang memiliki hak akses saja yang bisa mengoperasikan program yang digunakan untuk membedakan hak akses antara admin dan user. Untuk dapat masuk ke program ini kita harus mengisi *nama*

dan *kata sandi* yang benar, maka selanjutnya akan ditampilkan menu utama. Gambar 3. menunjukkan menu *login*.



Gambar 3. Menu *login*

4. Menu Utama

Menu utama terdiri dari empat menu yaitu menu inventaris, data master, laporan inventaris dan keluar. pada menu inventaris terdapat tiga sub menu yaitu tanah, peralatan dan mesin dan gedung dan bangunan. Pada menu data master terdapat dua sub menu yaitu data pengguna dan data kode inventaris. Pada menu laporan inventaris terdapat tiga sub yaitu laporan tanah, laporan peralatan dan mesin dan laporan gedung dan bangunan. Gambar 4. menunjukkan menu utama.



Gambar 4. Menu utama

5. Menu tanah

Sub menu tanah berfungsi sebagai masukan, mengubah, dan menghapus data inventaris tanah yang ditunjukkan Gambar 5. menu tanah.



Gambar 5. Menu tanah

6. Menu peralatan dan mesin

Sub menu peralatan dan mesin berfungsi sebagai masukan, mengubah, dan menghapus data inventaris peralatan dan mesin yang ditunjukkan Gambar 6. menu peralatan dan mesin.



Gambar 6. menu peralatan dan mesin.

7. Menu gedung dan bangunan

Sub menu gedung dan bangunan berfungsi sebagai masukan, mengubah, dan menghapus data inventaris gedung dan

bangunan yang ditunjukkan Gambar 7. menu gedung dan bangunan.



Gambar 7. menu gedung dan bangunan

8. Menu data pengguna

Sub menu data pengguna berfungsi sebagai masukan, mengubah, dan menghapus data pengguna yang ditunjukkan Gambar 8. menu pengguna.



Gambar 8. 6 menu pengguna.

9. Menu data kode inventaris

Sub menu data kode inventaris berfungsi sebagai masukan, mengubah, dan menghapus data kode inventaris yang ditunjukkan Gambar 9. menu data kode inventaris.



Gambar 9. menu data kode inventaris.

10. Menu laporan tanah

Sub menu Laporan tanah berfungsi sebagai laporan data inventaris tanah yang ditunjukkan Gambar 10. menu Laporan tanah.



Gambar 10. menu Laporan tanah

11. Menu laporan peralatan dan mesin

Sub menu Laporan peralatan dan mesin berfungsi sebagai laporan data inventaris peralatan dan mesin yang ditunjukkan Gambar 11. Laporan peralatan dan mesin.



Gambar 11. Laporan peralatan dan mesin.

12. Menu laporan gedung dan bangunan

Sub menu Laporan gedung dan bangunan berfungsi sebagai laporan data inventaris gedung dan bangunan yang ditunjukkan Gambar 12. menu Laporan gedung dan bangunan.



Gambar 12. menu Laporan gedung dan bangunan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak Distrik Semangga Kabupaten Merauke dalam pengolahan data inventaris barang agar lebih teratur, tertata serta menghasilkan informasi yang akurat yang berkaitan dengan pencatatan data inventaris Peralatan dan mesin, dan proses pencatatan data inventaris gedung dan bangunan serta pembuatan laporan dari pencatatan laporan inventaris tanah, laporan inventaris Peralatan dan mesin, laporan gedung dan bangunan.

Penelitian ini masih terdapat kekurangan yaitu pengembangan sistem, dimana dalam penelitian ini program aplikasi dibuat masih bersifat Stand alone

sehingga untuk pengerjaan masih kurang efisien dalam hal ini pencatatan dan pelaporan inventaris barang hanya dapat dioperasikan oleh sebuah komputer administrasi yang berkaitan dengan inventaris maka, perlu pengembangan menjadi client-server sehingga pengolahan data inventaris barang menjadi lebih efektif dan efisien dalam proses pencatatan dan pelaporan inventaris barang yang ada dimana semua inventaris barang dapat dikerjakan di semua komputer serta informasi dapat diolah oleh semua pihak yang bekerja pada Distrik Semangga Kabupaten Merauke.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Aplikasi yang dihasilkan merupakan sebuah program aplikasi pengolahan data inventaris barang yang dibuat dengan menggunakan aplikasi pemrograman Visual Basic 6.0.
2. Dengan adanya aplikasi yang telah dibuat ini, diharapkan dapat membantu dan mempermudah dalam melakukan pengolahan data inventaris barang pada Distrik Semangga Kabupaten Merauke.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jogiyanto, H. M, (2010). *Analisis dan desain sistem Informasi Penerbit andi Offset Yogyakarta*.
2. M. Agus J. Alam. (2008). *Pemrograman Database Dengan Visual Basic 6.0*. Elex Media Komputindo.
3. Megasari, R. (2014). Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. *Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 636-648.
4. Pramono, T. (2013). *Serial Membangun Database Sekolah: Sistem Informasi Perpustakaan dengan Microsoft Access 2010*.
5. Sunyoto, A. (2007). *Pemrograman Database dengan Visual Basic dan Microsoft SQL*.
6. Sutabri, T. (2012). *"Analisa sistem informasi"*. Sistem Informasi. Andi, Yogyakarta.
7. Undang-Undang, Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1971 "Tentang Inventaris Barang-Barang Milik Negara".
8. Undang-Undang, Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Nomor 19 Tahun 2016 "Tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah".